SEBUAH META ANALISIS TENTANG PENGARUH SOFTWARE AKUNTANSI TERHADAP PERUSAHAAN

Nanda Vito¹, Agus Munandar^{2*}

¹ Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unuversitas Esa Unggul ² Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

> agus.munandar@esaunggul.ac.id *Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this analysis is to gain empirical data concerning the effect of what an Accounting Software has on the firms and users. The data that is used on this study consists of 7 research papers. In theory, digital software are meant to be a practical, easy to use, and efficient tool that can be used by a User. This Research will be done in the style of a meta-analysis. There are many benefits with using this method, such as already having existing research to be the main data set. With that fact in mind, we can use numerous papers as reliable sources to base this meta-analysis on. This analysis will contain numerous research papers concerning the effects of what an Accounting Software has on a firm. The results of this analysis show that Accounting Software have a positive impact on the efficiency and practicality of the accounting process, This is due to the basic purpose on why an accounting software was made in the first place, to help and simplify work for users.

Keywords: Accounting Software, Accounting Programs, Accounting

ABSTRAK

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan data empiris mengenai pengaruh Software Akuntansi terhadap perusahaan dan pengguna. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 7 makalah penelitian. Secara teori, software akuntansi digital dimaksudkan sebagai suatu alat yang praktis, mudah digunakan, dan efisien yang dapat digunakan oleh pengguna. Penelitian ini akan dilakukan dengan gaya meta-analisis. Ada banyak manfaat dengan menggunakan metode ini, seperti sudah memiliki penelitian yang ada untuk menjadi kumpulan data utama. Dengan mengingat fakta itu, kita dapat menggunakan banyak makalah sebagai sumber yang dapat diandalkan untuk mendasarkan meta analisis ini. Dalam analisis ini, Kami akan menganalisis berbagai makalah penelitian mengenai efek dari apa yang dimiliki Perangkat Lunak Akuntansi pada sebuah perusahaan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Perangkat Lunak Akuntansi memiliki dampak positif terhadap efisiensi dan kinerja proses akuntansi, Hal ini disebabkan tujuan dasar dan alasan mengapa sebuah software akuntansi dibuat, untuk membantu dan mempermudah pekerjaan untuk pengguna.

Kata Kunci: Software Akuntansi, Perangkat Lunak Akuntansi, Akuntansi

PENDAHULUAN

Pada era informasi saat ini, Banyak halhal yang di adaptasi menjadi program digital. Salah satu hal yang di adaptasi itu adalah proses akuntansi. Software Akuntansi adalah salah satu hal yang dibuat dalam rangka mempermudah dan mempercepat proses akuntansi. Tetapi, walaupun dalam teori software akuntansi memang bertujuan untuk membantu pengguna, masih banyak perusahaan atau organisasi yang masih menjauh dari penggunaan software akuntansi. Hal itu adalah sesuatu yang dapat menyebabkan proses bekerjanya suatu perusahaan menjadi lambat, tidak efisien, dan rawan untuk kesalahan. Alasan yang banyak dipakai oleh perusahaan saat ditanyakan kenapa mereka belum menggunakan software akuntansi adalah kesulitan dalam pemakaian software akuntansi tersebut. Hal tersebut menjadi sesuatu yang dipertimbangkan saat perusahaan ingin mengimplimentasikan software akuntansi di kalangan perusahaan.

Kegagalan implementasi software akuntansi di perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pelatihan pengguna untuk menggunakan software-software akuntansi yang baru, Pelatihan pengguna mahir dan tingkat pendidikan yang tinggi untuk menggunakan potensi penuh software akuntansi tersebut, dan lain lain. Jika perusahaan ingin mengimplimentasikan penggunaan software akuntansi dengan sukses, pengguna dan perusahaan harus memahami apa yang terlibat dengan kesuksesan implementasi software akuntansi.

Jika setelah melakukan langkah-langkah tersebut dan perusahaan masih belum bisa mengimplimentasikan software akuntansi, perusahaan diancam berbagai masalah. Seperti hambatnya pekerjaan karena banyak transaksi yang masih harus dimasukkan secara manual,

serta langkah-langkah yang harus dilakukan jika menggunakan pencatatan manual. Penyusunan laporan keuangan dan penggunaan software akuntansi merupakan salah satu cara untuk melacak kemajuan suatu organisasi, dapat membantu dan pastinya mempermudah pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Pentingnya penelitian ini adalah karena masih banyak perusahaan yang kurang percaya dengan software akuntansi, Saya berharap dengan penelitian ini perusahaan yang pernah menyerah dalam pengimplimentasian software akuntansi bisa mempertimbangkanya kembali. Karena dengan penguasaan software akuntansi, perusahaan akan mengalami kemudahan dalam pencatatan transaksi, bertambahnya efisiensi kerja perusahaan, kemudahan dalam pencatatan, kemudahan dalam penciptaan laporan keuangan dan pengarsipan data.

TINJAUAN PUSTAKA

Software Akuntansi

Menurut Kieso dan Weygandt (2007:4) Akuntansi adalah suatu sistem informasi mengidentifikasi. Mencatat yang mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan

Menurut Ervillia (2009:19) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pemangku kepentingan tentang kegiatan dan status ekonomi perusahaan. Proses dimana akuntansi menghasilkan informasi adalah sebagai berikut: Pertama, perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan. Perusahaan kemudian memahami kebutuhan informasi mereka dan merancang sistem akuntansi mereka untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Akhirnya, sistem akuntansi mengumpulkan data ekonomi tentang kegiatan dan peristiwa perusahaan, dan hasilnya dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.

Pemangku kepentingan menggunakan laporan akuntansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan. Pemangku kepentingan juga menggunakan informasi lain untuk membuat keputusan tentang perusahaan. Orang yang terlibat dalam suatu perusahaan (pemangku kepentingan bisnis) adalah orang perseorangan atau badan hukum yang berkepentingan untuk menentukan kinerja perusahaan. Pemilik, manajer, karyawan, pelanggan, kreditur, dan pemerintah biasanya adalah pemangku kepentingan.

Menurut Ladjamudin (2006:3) perangkat lunak merupakan suatu objek yang dapat dijalankan seperti kode sumber, kode objek atau sebuah program yang lengkap

Yakub (2012:16) mengungkapkan bahwa Sistem informasi adalah kombinasi terorganisir dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi.

Zaenudin (2012) mengungkapkan bahwa software akuntansi adalah perangkat lunak (software) yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi dengan menmanfaatkan konsep modularitas.

Modernisasi Akuntansi

Di suatu perusahaan, Sistem akuntansi atau sistem informasi adalah salah satu bidang fungsional atau perangkat organisasi yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi untuk bidang lain. Sistem informasi akuntansi mempunyai tugas untuk melaporkan hasil bisnis perusahaan kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang menarik mengacu pada keduanya. Dalam manajemen dan akuntansi keuangan. Informasi akuntan Bukan hanya laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan untuk pihak luar. Slip gaji yang diterima dari karyawan, bukti pembayaran Bukti pembayaran uang yang berasal dari mesin yang diterima dari pembeli supermarket ATM atau laporan manajemen dapat dikategorikan sebagai informasi akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi. Akuntansi itu sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Faktor yang Perlu Dipertimbangkan Saat Membuat Sistem Informasi Akuntansi: Sistem informasi akuntansi yang dibuat harus mengikuti prinsip-prinsip cepat, aman dan murah.

Prinsip cepat yang berarti SIA harus menyediakan apa yang dibutuhkan perusahaan seperti informasi dengan cepat dan tepat waktu.

Prinsip aman berarti sistem informasi memiliki perang yang penting dalam menjaga keamanan perusahaan

Prinsip murah yang artinya biaya untuk menerapkan dan menggunakan sistem informasi ini relatif tidak mahal terhadap perusahaan yang menggunakanya.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat-manfaat yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diantara lain:

- 1) Mengamankan aset/harta perusahaan. Aset disini meliputi persediaan, termasuk kas perusahaan dan aset tetap perusahaan.
- 2) Menghasilkan berbagai informasi untuk pengambilan keputusan. Contoh, Manajer supermarket membutuhkan informasi tentang produk konsumen yang menarik. Membeli sesuatu yang tidak terjual dengan laris berarti bahwa uang kas perusahaan terjebak dalam

- stok dan perusahaankehilangan kesempatan untuk membeli produk yang bisa dijual.
- 3) Menghasilkan informasi untuk pihak luar. Semua manajer wajib membayar pajak. Besarnya pajak yang dibayarkan tergantung pada penjualan atau laba rugi perusahaan.
- 4) Menghasilkan informasi untuk evaluasi kinerja karyawan atau departemen. Sistem informasi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja karyawan atau departemen
- 5) Memberikan tanggal lebih awal untuk tujuan audit (inspeksi). Data yang disimpan dengan benar sangat menyederhanakan proses audit
- 6) Membuat informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran adalah alat yang populer bagi bisnis untuk mengelola pembayaran tunai mereka.
- 7) Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh peprusahaan untuk merencanakan dan mengelola aktivitas Anda. Seperti disebutkan di atas, selain membantu membandingkan anggaran dan informasi biaya standar dengan kenyataan

Faktor-faktor Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi disediakan sebagai bantuan atau sumber daya agar manajer melakukan fungsi administratif untuk membantu organisasi Anda mencapai tujuannya tercapai. Fungsi manajemen seperti perencanaan, organisasi, manajemen, dan manajemen tidak dapat dilakukan tanpa informasi yang memadai. Informasi dalam suatu organisasi merupakan perekat yang menghubungkan fungsi-fungsi administrasi dalam suatu sistem sehingga suatu organisasi dapat bertindak secara konsisten dan selaras antar fungsi yang berbeda.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen-komponen yang menjalankan sistem informasu akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna sistem/software akuntansi tersebut.
- 2) Prosedur-prosedur yang dilibatkan dalam pencatatan, pengumpulan, prosedur proses dan pengarsipan data aktivitas perusahaan
- 3) Data yang mengandur prosedur kerja perusahaan.
- 4) Software yang dipakai untuk mengolah data organisasi
- 5) Infrastruktur teknologi informasi

Kualitas Informasi

Kualitas informasi yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah bagaimana kita mempersepsikan kualitas informasi dihasilkan oleh software akuntansi yang Anda gunakan. Informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam sebuah organisasi. Ketersediaan informasi memberikan kemudahan bagi organisasi untuk melakukan kegiatan operasional.

Informasi adalah pengetahuan yang diperoleh dengan mengolah data yang relevan dan menarik kesimpulan. Informasi juga merupakan ringkasan dari data. Secara teknis, data adalah kumpulan fakta dan fenomena yang diolah menjadi informasi. Jika Anda dapat menarik kesimpulan dari data, Anda dapat memberikan beberapa data sebagai informasi.

Menurut Davis dalam Mardi (2011:5) Informasi adalah data yang telah diolah dalam suatu format yang berguna bagi penerimanya dan berupa data atau nilai aktual yang dapat dipahami dalam pengambilan keputusan saat ini dan yang akan datang. Dari beberapa definisi informasi di atas, dapat kita simpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah kemudian diubah menjadi format yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya.

Pengguna internal termasuk administrator dan staf operasi di semua tingkatan perusahaan. Berbeda dengan laporan eksternal, perusahaan

mengambil langkah untuk memenuhi kebutuhan pengguna internal. Terlepas dari praktik dan praktik umum, laporan internal terutama diatur sesuai dengan apa yang Anda butuhkan untuk melakukan pekerjaan Anda.

Pengguna Akhir *Software* Akuntansi

Menurut Hall (2007:15), pengguna akhir dapat dibagi menjadi dua kelompok umum: eksternal dan internal. Pengguna eksternal adalah kreditur, pemegang saham, calon investor, otoritas, kantor pajak, pemasok, dan pelanggan. Pengguna internal termasuk bank, SEC, dan IRS. Pengguna ini menerima informasi dalam bentuk laporan keuangan, pengembalian pajak, dan laporan lain yang harus disiapkan oleh perusahaan oleh hukum. Akun menerima informasi terkait transaksi seperti pesanan, faktur, dan dokumen pengiriman.

Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi

Kepuasan pengguna akhir software akuntansi yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna terhadap perangkat lunak akuntansi yang digunakan dan hasil yang dihasilkan oleh perangkat lunak tersebut. Mengukur kepuasan sistem informasi merupakan subjek penelitian yang sangat menarik. Jika pengguna tidak puas dengan perangkat lunak yang mereka gunakan, mereka akan mencari cara untuk mencegah penggunaan sistem. EUCS (End User Computer Satisfaction) dapat digunakan sebagai sinyal manajemen untuk mengatasi kesulitan dan perbedaan ini. Seddon dalam Istianingsih (2008) menyatakan bahwa dengan mengatasi kelemahan pengukuran, kepuasan pengguna akhir dapat digunakan untuk mengukur keuntungan atau keberhasilan perangkat lunak akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan.

Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir

Informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam sebuah organisasi. Dalam penelitian ini kualitas informasi yang dapat menimbulkan kepuasan pengguna terhadap software akuntansi adalah akurat, handal, tepat waktu, relevan, detail dan akurat. Informasi dengan karakteristik tersebut memberikan kemudahan bagi organisasi untuk melakukan kegiatan operasional. Informasi adalah wawasan dari hasil pengolahan data yang relevan sampai pada kesimpulan. Jika Anda dapat menarik kesimpulan dari data, Anda dapat memberikan beberapa data sebagai informasi. Informasi yang mengarah pada kepuasan pengguna diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengguna.

METODE PENELITIAN

penelitian yang Metode digunakan di penelitian ini merupakan metode "metaanalisis". Metode penelitian ini sangat baik untuk mendapatkan informasi dan data dari berbagai tinjauan literatur seperti makalah penelitian, jurnal penelitian, internet, dan medium lain yang berkaitan dengan subjek penelitian ini. Referensi penelitian ini menggunakan jurnal penelitian dari periode 2012 sampai 2021. Berikut adalah referensi utama yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) "Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan" oleh Untung Rahardja, Qurotul Aini dan Marviola Hardini. Penelitian mereka menjelaskan tentang tujuan dan dampak implementasi software akuntansi online terhadap perusahaan.
- 2) "Perbandingan Penerapan Sistem Akuntansi Konvensional dengan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer pada Perusahaan

- Dagang" oleh Uding Sastrawan, Ratih Pratiwi dan Eka Merdekawati. Dalam penelitian ini mereka menjelaskan tentang perbedaan dua sistem akuntansi. Yakni Sistem Akuntansi Konvensional dan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer.
- 3) "Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi" oleh Venia Agustiner Penelitian ini menjelaskan Tananjaya. sebuah software tentang bagaimana akuntansi dapat digunakan oleh sebuah pengguna untuk menciptakan informasi berkualitas dan membantu pengambilan keputusan.
- 4) "Penyajian Laporan Keuangan Sederhana Dengan Software Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada Perusahaan Clothing"Dobujack" Kota Bandung" oleh Dodi Supriyanto, Rukanda Ahmad Sulanjana dan Iwan Mulyana. Penelitian ini menjelaskan proses manajemen keuangan sebuah perusahaan yang tidak menggunakan standar akuntansi, dan penelitian ini juga menjelajahi proses pelatihan sistem software akuntansi.
- 5) "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali)." Oleh Ni Made Sri Rkmiyati dan I Ketut Budiartha. Penelitian ini menjelajahi materi yang terkait dengan kepuasan pengguna akhir dengan kualitas software, kualitas informasi, dan kegunaan suatu informasi.
- 6) "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida" oleh Kadek Wahyu Indralesmana dan I.G.N. Agung Suaryana. Penelitian ini meneliti

- apakah software akuntansi memiliki dampak positif terhadap kinerja seorang pegawai atau pengguna.
- "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan" oleh Renaldy H. Lukiman dan JB. Widodo Lestarianto. Penelitian ini menjelajahi efek penerapan software akuntansi terhadap kinerja individu pegawai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2012, Tananjaya (2012) melakukan penelitian tentang bagaimana software akuntansi dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dan untuk alat menciptakan informasi berkualitas. Penelitian ini mengemukakan bahwa Kualitas perangkat lunak akuntansi dan kualitas informasi yang terkait dengan penerapan perangkat lunak akuntansi di suatu perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keuntungan dari penerapan perangkat lunak akuntansi yang baik adalah peningkatan efisiensi dan meningktatnya kinerja pengguna. Hal itu dicapai dengan mempercepat pengolahan data pelaporan keuangan. yang akan diperlukan. Tetapi penilitian ini juga mengemukakan bahwa hasil dari implementasi software juga tergantung dengan kemampuan pengguna software akuntansi tersebut, Pengguna software akuntansi dengan pemahaman yang tinggi dan memiliki keyakinan akan meningkatkan kinerjanya, dan sebaliknya untuk pengguna yang tidak memahami, kurang yakin dan tidak mendapatkan pelatihan yang cukup tidak akan merasakan potensi software akuntansi sepenuhnya.

Pada tahun yang sama, Sastrawan, Pratiwi dan Merdekawati (2012) melakukan penelitian dimana mereka membandingkan sistem akuntansi tradisional dengan sistem akuntansi modern yang menggunakan software akuntansi. Penelitian ini menunjukan kalau Sistem akuntansi tradisional lebih sederhana, kesederhanaannya tercermin dalam dokumen yang ada dalam bentuk laporan yang tidak lengkap, tidak mendukung referensi standar umum PSAK, menerapkan fitur yang tidak relevan dan suboptimal, dan diterapkan, dia mengklaim bahwa penerapan pengendalian internal masih hilang. Akibatnya, laporan keuangan tahunan perusahaan tidak dapat dihasilkan dengan kualitas yang diharapkan. Namun, karena Anda menggunakan perangkat lunak akuntansi, membuat catatan dan laporan bisa berhasil. Software akuntansi dapat mengurangi tenaga kerja manual, mengolah data dengan kuatitas lebih banyak dalam jangka waktu relatif lebih singkat, dan memenuhi kebutuhan perusahaan pengguna.Penilitian ini juga mengemukakan bahwa penilaian pencatatan akuntansi dari segi processing membutuhkan waktu lebih singkat daripada pencatatan akuntansi dengan cara manual, hal ini dikarenakan proses penyajian laporan otomatis terjadi dan cepat diperoleh.

Pada tahun 2014, Indralesmana dan dalam Suaryana (2014) mengemukakan penilitanya bahwa perangkat lunak akuntansi mempunyai dampak yang memuaskan terhadap kinerja dan efisiensi pengguna. Mereka menyimpulkan bahwa semakin baiknya pemahaman dan keahlian pengguna dalam menggunakan software akuntansi, kinerja individu mereka akan juga ikut meningkat

Pada tahun 2016, Lukiman dan Lestarianto (2016) melakukan penelitian yang menjelajahi pengaruh software akuntansi terhadap kinerja individu, mereka menjelaskan bahwa Penerapan software akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu, mereka mengemukakan bahwa pemanfaatan, efektifitas, kepercayaan teknologi dan teknologi sowftware akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengguna,.

Pada tahun yang sama, Rukmiyati dan Budiartha (2016) melakukan penelitian yang terkait dengan kualitas informasi dan kepuasan perusahaan dengan perangkat lunak akuntansi telah menunjukkan bahwa kualitas perangkat lunak akuntansi dan kualitas informasi memiliki dampak baik kepada kepuasan pengguna akhir sistem.

Pada tahun 2018, Rahardja, Aini dan Hardini (2018) melakukan penelitian tentang tujuan dan dampak implementasi software akuntansi online terhadap perusahaan. Selama penyelidikannya, beberapa masalah diidentifikasi dalam informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntan saat ini. Salah satunya adalah tampilan informasi dalam bentuk tabel. Cara ini membutuhkan ketelitian yang sangat tinggi dan memakan banyak waktu. sangat lama untuk memprosesnya. memastikan semua yang telah diinput sudah pasti benar, mereka mengemukakan bahwa alternatif untuk software akuntansi berbasis tabel adalah Software Jurnal (Software Akuntansi Online) karena informasi dasar sudah disediakan oleh software tersebut. Mereka juga mengemukakan bahwa Software Jurnal memiliki tingkat keamanan yang sangat aman. Karena software Jurnal sudah menggunakan teknologi encryption AES-256 dan 2056-bit SSL Certificate.

tahun 2019, Pada Yetti (2019)mengungkapkan bahwa implementasi software akuntansi pada perusahaan syariah menunjukan bahwa software akuntansi dapat digunakan oleh pengguna-pengguna yang tidak terbiasa dengan teori akuntansi, tetapi perusahaan akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan kalau pengguna software mempelajari prinsip-prinsip dasar dengan baik.

Pada tahun 2020, Supriyanto, Sulanjana dan Mulyana (2020) melakukan penelitian implementasi tentang software akuntansi sederhana berupa Microsoft Excel di perusahaan yang relatif kecil dan masih sederhana, yakni perusahaan clothing, dalam penelitian ini mereka mendapatkan hasil bahwa software akuntansi yang menggunakan aplikasi Microsoft Excel lebih mudah di implimentasikan dalam bisnis sederhana seperti perusahaan pakaian, sehingga pengguna dapat membuat laporan keuangan sederhana secara tepat dan akurat sesuai standar akuntansi. mereka. Mereka juga mengemukakan bahwa aplikasi Microsoft Excel mudah untuk dikembangkan dan di modifikasi sesuai dengan kebutuhan saat itu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil-hasil penelitian diatas, ada beberapa hal penting yang bisa diambil oleh perusahaan:

- 1) Software akuntansi di tangan yang tepat mempercepat, menambahkan efisiensi dan menambah kinerja perusahaan dengan signifikan. Tetapi di tangan yang kurang memahami, tidak yakin dengan teknologinya, dan kurang ahli, potensi software akuntansi tidak akan terpakai sepenuhnya, yang menyebabkan kecepatan dan efisiensi tidak mencapai target yang diharapkan.
- 2) Terdapat beberapa ancaman jika perusahaan masih menggunakan sistem akuntansi sederhana atau tradisional, seperti dokumen dan laporanyang tidak lengkap, tidak sesuai dengan standar PSAK, dan memiliki beberapa fungsionalitas yang tidak relevan. Hal-hal ini menyebabkan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

- Peningkatan kinerja invidu pengguna tergantung dengan pemahaman, kepercayaan dalam teknologi, dan keahlian pengguna tersebut
- 4) Kualitas software akuntansi juga berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir sistem informasi akuntansi
- 5) Software akuntansi berbasis tabel memiliki banyak ancaman, seperti informasi yang salah karena kurang telitinya akuntan.
- 6) Untuk perusahaan yang relatif kecil dan sederhana, software akuntansi berbasis tabel (Microsoft Excel) masih layak dan mudah digunakan
- 7) Software Akuntansi Online adalah salah satu pilihan yang bagus untuk perusahaan karena kemudahan dalam pemakaianya dan keamanan yang didukung oleh teknologi encryption canggih

Sebagai saran saya untuk penelitian selanjutnya, penggunaan software akuntansi langsung dalam penelitian dapat membantu penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. Sisfotenika, 8(2), 176-187.

Tananjaya, V. A. (2012). Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, I(3), 65-69.

Warfield, T. D., Weygandt, J. J., & Kieso, D. E. (2007). Intermediate Accounting: Principles and Analysis. John Wiley & Sons.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). Intermediate Accounting, Volume 2. John Wiley & Sons.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2009). Managerial accounting: tools for business decision making. John Wiley & Sons.
- Kimmel, P. D., Weygandt, J. J., & Kieso, D. E. (2020). Financial accounting: tools for business decision-making. John Wiley & Sons.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., Kimmel, P. D., Trenholm, B., Warren, V., & Novak, L. (2019). Accounting Principles, Volume 2. John Wiley & Sons.
- Kimmel, P. D., Weygandt, J. J., & Kieso, D. E. (2018). Accounting: Tools for business decision making. John Wiley & Sons.
- Nurlaili, F., & Rianawati, T. (2021). PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE SEBAGAI PENUNJANG PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN. Jurnal Visi Manajemen (JVM), 6(3).
- Sastrawan, U., Pratiwi, R., & Merdekawati, E. (2012). Perbandingan Penerapan Sistem Akuntansi Konvensional dengan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dagang. Jurnal Sains *Terapan*, 2(1), 67-74.
- Supriyanto, D., Sulanjana, R. A., & Mulyana, I. (2020). KEUANGAN SEDERHANA DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI BERBASIS EXCEL PADA **CLOTHING** "DOBUJACK" KOTA BANDUNG. Dharma Bhakti Ekuitas, 4(2), 411-416.
- Prasetya, A. P. (2017). Pengaruh kualitas software akuntansi dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna software akuntansi. SKRIPSI-2017.
- (2019). Pengaruh Penerapan Salim, E. Penggunaan Software Akuntansi MYOB Accounting Dalam Upaya Mempermudah Dan Mengefisienkan Kinerja Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan. Jurnal *Ekobistek*, 92-101.

- Suparmun, H., Rudyanto, A., & Sutrisno, P. (2020, September). PERAN SOFTWARE AKUNTANSI DALAM MEMBANTU **GURU-GURU AKUNTANSI** MENGHADAPI ERA INDUSTRI 4.0. In Seminar Nasional ADPI Mengabdi *Untuk Negeri* (Vol. 1, No. 1, pp. 210-214).
- Murifal, B., Pahlevi, R. M. R., & Kuspriyono, T. (2020). LAPORAN KEUANGAN (SAK **ETAP** UMKM) MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI MANAGER (STUDI KASUS PT. PLASTIC COLOR TECHNOLOGY). **Fundamental** Management Journal, 5(1), 37-54.
- Zahroh, A. (2018). PENGARUH KUALITAS **INFORMASI SISTEM** DANPENGETAHUAN **AKUNTANSI** TERHADAP KUALITAS INFORMASI *AKUNTANSI* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Rukmiyati, N. M. S., & Budiartha, I. K. (2016). Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan perceived usefulness pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi (studi empiris pada hotel berbintang di provinsi bali). E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 5(1), 115-142.
- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 8(2014), 14-26.
- Zahro, N. A. (2019). ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SI APIK UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SISTEM AKUNTANSI INFORMASI **PADA** USAHA KECIL (Studi Kasus di Alfin Souvenir Labruk Lor Lumajang).
- Lukiman, R., & Lestarianto, J. W. (2016). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi terhadap kinerja individu karyawan. Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi, 8(2), 46-65.

Indra, Y. A. (2020). Penerapan Sebelum dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Syariah dengan Menggunakan Aplikasi Software Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM. Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan *Syariah*, *6*(2), 77-87.

Zeinora, Z. (2020). Analisis Kelebihan dan Kekurangan Kebermanfaatan Serta Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 6(4), 341-353.